Analisis Framing Isu Kasus Peredaran Uang Palsu Di Uin Makassar Di Media Online Kompas Com Periode Desember 2024

*Analysis Of Framing Of Counterfeit Money Case In Uin Makassar In
Kompas Com Online Media In December 2024*

Zakiyah Anugrah¹

Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia¹

Abstrak

Peredaran uang palsu merupakan salah satu masalah yang dapat mengancam stabilitas ekonomi dan menciptakan keresahan di masyarakat. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman dan kewaspadaan mahasiswa UIN terhadap fenomena peredaran uang palsu di lingkungan kampus. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara dan observasi sebagai metode pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang ciri-ciri uang asli, yang meningkatkan risiko mereka menjadi korban. Faktor lain seperti kurangnya sosialisasi dari pihak otoritas keuangan dan lemahnya pengawasan di sekitar kampus turut berkontribusi terhadap permasalahan ini. Studi ini merekomendasikan perlunya edukasi intensif melalui seminar, kampanye kesadaran, dan pelatihan deteksi uang palsu sebagai upaya preventif. Langkah ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran mahasiswa dan menciptakan lingkungan yang lebih aman dari ancaman peredaran uang palsu.

Kata kunci: Analisis Framing, Media Massa, Kompas.Com, Peredaran Uang Palsu Uin Makassar.

Abstract

The circulation of counterfeit money is one of the problems that can threaten economic stability and create unrest in society. This study aims to identify the level of understanding and awareness of UIN students towards the phenomenon of counterfeit money circulation in the campus environment. The study used a qualitative approach with interviews and observations as data collection methods. The results showed that most students did not have adequate knowledge about the characteristics of genuine money, which increased their risk of becoming victims. Other factors

such as lack of socialization from financial authorities and weak supervision around campus also contributed to this problem. This study recommends the need for intensive education through seminars, awareness campaigns, and counterfeit money detection training as a preventive measure. This step is expected to increase student awareness and create a safer environment from the threat of counterfeit money circulation.

Keywords: *Framing Analysis, Maas Media, Kompas.Com Circulation Of Counterfeit Money Uin Makassar.*

PENDAHULUAN

Kasus peredaran uang palsu di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar sepanjang Desember 2024 menjadi isu yang mendapat perhatian besar, khususnya dari media massa nasional seperti Kompas.com. Dalam pemberitaan yang intens, Kompas.com membingkai kasus ini melalui berbagai perspektif yang mencakup kronologi, dampak sosial, dan langkah penegakan hukum. Framing pemberitaan oleh Kompas.com cenderung menyoroti tiga hal utama. Pertama, kompleksitas jaringan kejahatan yang beroperasi di kampus, yang terungkap melalui judul seperti "Kronologi Pengungkapan Uang Palsu Ratusan Juta Rupiah di PTN Gowa Sulsel" (17/12/2024). Hal ini memberikan gambaran awal kepada publik tentang skala operasi jaringan tersebut, sehingga membangun konteks serius sejak awal.

Kedua, media ini menyoroti dimensi moralitas dan dampak pendidikan, seperti dalam berita "Pembuatan Uang Palsu di Kampus Gowa, Sosiolog: Cerminan Krisis Moralitas di Dunia Pendidikan" (18/12/2024). Pendekatan ini menyoroti krisis nilai yang terjadi di lingkungan akademik, menambah dimensi reflektif terhadap kasus.

Ketiga, Kompas.com memperkuat perhatian pada langkah-langkah yang diambil oleh institusi terkait, seperti Bank Indonesia (BI) dan penegak hukum, sebagaimana terlihat pada judul "Tindak Lanjut BI soal Kasus Pabrik Uang Palsu di Kampus UIN Makassar" (18/12/2024) dan "Tersangka Pembuat Uang Palsu di UIN Alauddin Terancam Hukuman Seumur Hidup" (20/12/2024). Framing ini

menekankan pentingnya peran lembaga negara dalam menangani kasus dan memberikan efek jera.

Melalui pendekatan ini, Kompas.com tidak hanya menginformasikan kronologi dan fakta, tetapi juga mengarahkan opini publik untuk memahami kasus sebagai persoalan Analisis framing menunjukkan bahwa media ini menggunakan kasus UIN Makassar sebagai studi kasus tentang kerentanan institusi akademik terhadap penyimpangan, serta urgensi pembenahan sistemik dalam dunia pendidikan dan keamanan nasional.

Jurnal ini bertujuan untuk menganalisis pemberitaan mengenai peredaran uang palsu di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) yang diangkat oleh media Kompas.com, dengan menggunakan metode analisis framing. Isu peredaran uang palsu di kalangan mahasiswa dan civitas akademika di UIN menjadi perhatian penting karena dapat merusak kepercayaan terhadap sistem keuangan di kampus serta mempengaruhi integritas institusi pendidikan. Kompas.com sebagai salah satu media besar di Indonesia, turut berperan dalam menyampaikan informasi terkait kasus ini, baik melalui laporan langsung maupun analisis yang lebih mendalam.

Melalui analisis framing, jurnal ini akan mengeksplorasi bagaimana Kompas.com membingkai isu peredaran uang palsu di UIN, termasuk narasi yang dibangun dalam pemberitaan, pemilihan sudut pandang, serta dampak yang ditonjolkan dalam artikel- artikel yang dimuat. Dengan fokus pada cara media ini menyajikan isu tersebut, diharapkan dapat dipahami bagaimana framing yang digunakan oleh Kompas.com dapat mempengaruhi persepsi publik tentang ancaman uang palsu di kalangan mahasiswa dan mengarah pada perubahan sikap atau kebijakan di lingkungan UIN. Analisis ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian komunikasi dan media, khususnya dalam konteks pemberitaan isu kriminal di kampus pendekatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai pengaruh media dalam mempengaruhi pandangan dan tindakan masyarakat terkait isu uang palsu.

Kasus peredaran uang palsu merupakan salah satu bentuk kejahatan ekonomi yang dapat memberikan dampak negatif terhadap stabilitas keuangan masyarakat dan menimbulkan kerugian materi bagi individu maupun kelompok. Fenomena ini menjadi perhatian serius di berbagai daerah, termasuk di lingkungan akademik, yang seharusnya menjadi tempat yang aman dan mendukung kegiatan pendidikan.

Salah satu kasus yang mencuat adalah dugaan peredaran uang palsu di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Kejadian ini menarik perhatian publik setelah beberapa mahasiswa dan pihak kampus melaporkan adanya uang dengan karakteristik mencurigakan yang beredar di area kampus. Kasus ini menimbulkan kekhawatiran, terutama bagi mahasiswa yang sering melakukan transaksi kecil-kecilan di lingkungan kampus, seperti pembelian makanan, fotokopi, atau keperluan sehari-hari.

Peredaran uang palsu di lingkungan kampus bukan hanya merugikan secara finansial tetapi juga mencoreng citra institusi pendidikan. Kasus ini membuka ruang diskusi mengenai pentingnya peningkatan kesadaran masyarakat kampus terhadap ciri-ciri uang palsu dan langkah-langkah preventif untuk mencegah kasus serupa terulang. Dengan adanya kasus ini, menjadi penting untuk menggali lebih dalam mengenai modus operandi pelaku, bagaimana uang palsu tersebut dapat masuk ke lingkungan kampus, serta upaya yang dilakukan oleh pihak berwenang untuk menanggulangi kasus ini. Hal ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran dan peringatan untuk seluruh elemen masyarakat agar lebih waspada terhadap kejahatan serupa.

Media massa memiliki peran krusial dalam membentuk persepsi public terhadap suatu peristiwa melalui konstruksi realitas yang dikomunikasikan dalam pemberitaan. Berger dan Luckmann (1966) menjelaskan bahwa realitas sosial bukan sesuatu yang muncul secara alami, melainkan dibentuk melalui proses eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Dalam konteks kasus peredaran uang palsu di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, media online

seperti Kompas.com berperan dalam membingkai peristiwa tersebut melalui narasi yang dipilih, penonjolan aspek tertentu, serta penyajian fakta-fakta spesifik Teori framing yang dikemukakan oleh Entman (1993) menjadi relevan dalam melihat bagaimana Kompas.com membentuk persepsi publik terhadap kasus ini. Dalam pemberitaannya, media ini menyoroti kompleksitas jaringan kejahatan, dampak sosial terhadap civitas akademika, serta tindakan hukum yang dilakukan oleh pihak berwenang. Misalnya, penggunaan judul berita seperti “Kronologi Pengungkapan Uang Palsu Ratusan Juta Rupiah di PTN Gowa Sulsel” menekankan skala besar operasi sindikat tersebut, sementara berita lain seperti “Pembuatan Uang Palsu di Kampus Gowa, Sosiolog: Cerminan Krisis Moralitas di Dunia Pendidikan” memberikan dimensi moral terhadap isu ini. Melalui strategi framing ini, Kompas.com tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mengarahkan interpretasi publik terhadap kejadian tersebut sebagai masalah sistemik dalam dunia pendidikan dan ekonomi

Selain itu, teori agenda setting dari McCombs dan Shaw (1972) menjelaskan bagaimana media dapat memengaruhi perhatian publik terhadap isu tertentu dengan menyorotinya secara intens. Dalam kasus ini, pemberitaan Kompas.com yang berulang kali mengangkat perkembangan penyelidikan, keterlibatan aktor akademik, hingga dampak sosial ekonomi memperkuat urgensi masalah ini di mata masyarakat. Semakin sering media menyoroti suatu isu, semakin tinggi kemungkinan isu tersebut dianggap penting oleh publik dan pembuat kebijakan.

Shoemaker dan Reese (1996) juga menegaskan bahwa media tidak sepenuhnya netral, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kebijakan redaksi, ideologi, dan kepentingan tertentu. Dalam konteks ini, keputusan Kompas.com untuk menyoroti aspek tertentu dari kasus peredaran uang palsu di UIN Makassar, seperti keterlibatan mahasiswa dan staf akademik, menunjukkan adanya agenda tertentu dalam membingkai isu ini sebagai ancaman terhadap kredibilitas institusi pendidikan. Fokus pada tindakan hukum dan peran Bank Indonesia dalam mengatasi kasus ini juga mencerminkan kepentingan media dalam memperkuat legitimasi otoritas negara. Teori efek media dari Bryant dan Thompson (2002) menunjukkan bagaimana media dapat memengaruhi respons emosional audiens melalui penyajian informasi yang strategis. Dalam kasus ini,

pemberitaan yang menampilkan narasi korban, seperti pedagang kecil yang mengalami kerugian akibat peredaran uang palsu, dapat membangkitkan empati publik. Dengan menyorot dampak ekonomi dan sosial dari kejahatan ini, media membentuk persepsi bahwa tindakan tegas harus diambil untuk mencegah kejadian serupa terulang.

Dengan demikian, melalui teori konstruksi realitas, framing, agenda setting, dan pengaruh emosional, dapat disimpulkan bahwa media massa tidak hanya bertindak sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai agen yang membentuk persepsi publik terhadap isu peredaran uang palsu di UIN Makassar. Pemberitaan Kompas.com menunjukkan bagaimana media berperan dalam membingkai narasi kejahatan ini sebagai masalah yang kompleks, melibatkan aspek hukum, ekonomi, dan moral, serta mendorong tekanan publik terhadap aparat penegak hukum untuk mengambil tindakan tegas.

METODE

Tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat mengungkap pola pemberitaan Kompas.com terkait kasus peredaran uang palsu di UIN MAKASSAR serta dampaknya pada persepsi public.

1. Define problem, yakni bagaimana media menggambarkan isu peredaran uang palsu.
2. Diagnosa penyebab, yakni faktor apa yang dianggap sebagai penyebab utama kasus ini
3. Pertimbangan moral, yakni nilai-nilai yang ditekankan dalam pemberitaan
4. Rekomendasi Solusi, yakni Solusi yang ditawarkan dalam berita peredaran uang palsu

Penelitian ini menganalisis sebanyak 17 berita yang di tayangkan di Kompas.com dalam rentang waktu 17 desember sampai 31 desember 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis berita-berita Kompas.com yang relevan dengan pokok pembahasan yakni isu peredaran uang palsu di UIN MAKASSAR, sebanyak 17 berita dianalisis dalam rentang 17 desember hingga 31 desember 2024 dalam tabulasi silang untuk menganalisis bagaimana Kompas.com mendefinisikan masalah, mengidentifikasi musabab, membuat pertimbangan moral, merekomendasikan perlakuan untuk penyelesaian masalah tersebut.

Tabel 1.
Daftar Judul Berita kasus peredaran uang palsu di uin makassar periode Desember 2024

No.	Tanggal	Judul	Penulis
1.	17/12/2024	Kronologi pengungkapan uang palsu ratusan juta rupiah di PTN Gowa sulse	Abdul Haq
2.	18/12/2024	Tindak lanjut BI soal kasus pabrik uang palsu di kampus UIN Makassar	Alinda Hardiantoro
3.	18/12/2024	Pembuatan uang palsu di kampus Gowa, sosiolog: cerminan krisis moralitas di dunia pendidikan	Abdul Haq

4.	19 /12/2024	Update kasus uang palsu di UIN Alauddinn Makassar,Beroperasi sejak 2010,17 tersangka diamankan	Abdul Haq
5.	19/12/2024	Uang palsu produksi di uin makassar hendak di pakai pilkada,tapi tersangka gagal maju	Abdul Haq
6.	19/12/2024	2 ASN pemprov sulbar terlibat jaringan ssindikat uang palsu kampus UIN Makassar	Himawan
5.	20/12/2024	Kasus uang palsu di UIN Makassar,SBN senilai Rp 700 Triliun turut diamankan,3 tersangka buron	Abdul haq
7.	20/12/2024	Tak hanya di perpustakaan kampus uangng palsu di UIN Makassar juga dicetak di rumah pengusaha	Abdul Haq
8.	20/12/2024	Tersangka pembuat uang palsu di UIN Alauddin terancam hukuman seumur hidup	Abdul Haq
9.	20/12/2024	Temuan SBN Rp 700 Triliun dalam kasus uang palsu di makassar,BI:kami yakin itu palsu	Abdul Haq
10.	22/12/2024	Heboh uang palsu UIN Makassar:urgensi kompensasi bagi korban	Andriansyah Tiawarman K
11.	23/12/2024	Kata BI soal uang palsu UIN Makassar Disebut bisa bercahaya saat disinari UV	Erwina Rachmi Puspapertiwi

12.	24/12/2024	Staf UIN Alauddin Makassar yang meninggal bukan tersangka uang palsu	Abdul Haq
13.	29/12/2024	Sindiket pengedar uang palsu berkode 9naga ditangkap, beroperasi di 3 provinsi	Dian Ade Permana
14.	29/12/2024	Fakta-Fakta kasus uang palsu yang dicetak di UIN Alauddin Makassar	Muhammad Zaenuddin
15.	31/12/2024	Uang palsu Rp 500 juta gagal beredar saat malam tahun baru	Rizki Alfian Restiawan
16.	31/12/2024	BI bantah peredaran uang palsu UIN Makassar capai Rp 745 Triliun	Alianda Hardiantoro
17.	31/12/2024	Uang palsu UIN Makassar nyaris sempurna, ada tanda air	Reza Rifaldi

sumber: Olah data penulis, 2024

Tabel 2. Pendefinisian Masalah

NO	Tanggal	Judul Artikel	Penulis	Kutipan Teks Berita
1	17/12/2024	Kronologi pengungkapan uang palsu ratusan juta rupiah di PTN Gowa Sulsel	Abdul Haq	"Kasus ini terungkap setelah polisi mencurigai aktivitas mencetak uang palsu di salah satu ruangan kampus PTN di Gowa yang ternyata telah berlangsung selama 2 tahun."

2	18/12/2024	Tindak lanjut BI soal kasus pabrik uang palsu di kampus UIN Makassar	Alinda Hardiantoro	"Bank Indonesia segera mengambil langkah dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat kampus untuk mengenali ciri-ciri uang asli guna mencegah peredaran lebih lanjut."
3	19/12/2024	Update kasus uang palsu di UIN Makassar, Beroperasi sejak 2010, 17 tersangka	Alauddin Abdul Haq	"Polisi mengungkap bahwa sindikat ini telah beroperasi sejak tahun 2010 dengan melibatkan mahasiswa, staf kampus, dan pihak eksternal."
NO	Tanggal	Judul Artikel	Penulis	Kutipan Teks Berita
		diamankan		

4	19/12/2024	Uang palsu produksi di UIN Makassar hendak dipakai Pilkada, tapi tersangka gagal maju	Abdul Haq	“Tersangka utama diketahui berniat menggunakan uang palsu tersebut untuk mendanai kampanye dalam Pilkada, tetapi gagal mencalonkan diri.”
5	20/12/2024	Tak hanya di perpustakaan kampus, uang palsu di UIN Makassar juga dicetak di rumah pengusaha	Abdul Haq	“Selain mencetak di 8 able 8 perpustakaan, para pelaku juga memanfaatkan rumah seorang pengusaha sebagai 8able8 tambahan untuk memproduksi uang palsu.”
6	22/12/2024	Heboh uang palsu UIN Makassar: urgensi kompensasi bagi korban	Andriansyah Tiawarman K	“Korban dari peredaran uang palsu ini, termasuk pedagang kecil di sekitar kampus, mendesak adanya kompensasi untuk menutupi kerugian yang mereka alami.”
7	29/12/2024	Fakta-Fakta kasus uang palsu yang dicetak di UIN Alauddin Makassar	Muhammad Zaenuddin	“Mesin cetak yang digunakan untuk memproduksi uang palsu ini didatangkan dari luar negeri, dengan harga yang mencapai ratusan juta rupiah.”

8	31/12/2024	Uang palsu UIN Makassar nyaris sempurna, ada tanda air	Reza Rifaldi	“Uang palsu yang diproduksi oleh sindikat ini memiliki kualitas tinggi, lengkap dengan tanda air yang menyerupai uang asli.”
---	------------	--	--------------	--

Sumber:oleh data penulis,2024

Pada table 2 menjelaskan bagaimana Media Kompas.com mbingkai Kasus peredaran uang palsu di kampus UIN Makassar dan PTN di Gowa Sulsel menjadi masalah besar yang perlu diidentifikasi secara jelas. Berbagai berita di atas menunjukkan bahwa masalah ini bukan hanya terjadi dalam waktu singkat, melainkan telah berlangsung bertahun-tahun, bahkan sejak 2010. Fakta bahwa sindikat ini melibatkan mahasiswa, staf kampus, dan pihak eksternal menunjukkan adanya jaringan yang kompleks dalam operasi ini. Selain itu, uang palsu yang diproduksi memiliki kualitas tinggi dan hampir menyerupai uang asli, sehingga semakin memperumit peredarannya di masyarakat. Adanya korban dari kalangan pedagang kecil yang mengalami kerugian besar semakin memperjelas dampak luas dari kejahatan ini. Oleh karena itu, berita-berita ini masuk dalam kategori pendefinisian masalah karena menjabarkan skala, kompleksitas, dan dampak dari kasus ini secara menyeluruh.

Tabel 3. Diagnosa Penyebab

No.	Tanggal	Judul Berita	Teks Berita	Diagnosa Penyebab
1	17/12/2024	Kronologi pengungkapan uang palsu ratusan juta rupiah di PTN Gowa Sulsel	<i>“Pengungkapan ini bermula dari laporan masyarakat yang curiga terhadap aktivitas transaksi menggunakan uang palsu di kampus.”</i>	Rendahnya pengawasan aktivitas transaksi di kampus dan kelalaian dalam mendeteksi uang palsu di masyarakat.
2	18/12/2024	Tindak lanjut BI soal kasus pabrik uang palsu di kampus UIN Makassar	<i>“Bimenyatakan bahwa lemahnya pengawasan distribusi bahan dan teknologi cetak menjadi peluang bagi pelaku.”</i>	Minimnya pengawasan distribusi bahan cetak dan teknologi untuk produksi uang palsu.
3	18/12/2024	Pembuatan uang palsu di kampus Gowa, sosiolog: cerminan krisis moralitas di dunia pendidikan	<i>“Krisis moralitas di kalangan akademisi menjadi akar dari tindakan ablen ini.”</i>	Krisis moralitas dan lemahnya karakter di dunia akademik yang memungkinkan pelanggaran hukum terjadi.
4	19/12/2024	Update kasus uang palsu di UIN Alauddin Makassar, beroperasi sejak	<i>“Jaringan ini telah beroperasi sejak tahun 2010 dengan melibatkan mahasiswa dan staf</i>	Jaringan ablen yang terstruktur dan tidak terdeteksi selama bertahun-tahun akibat Lemahnya

		2010, 17 tersangka diamankan	<i>kampus.”</i>	pengawasan di lingkungan kampus.
5	19/12/2024	Uang palsu produksi di UIN Makassar hendak dipakai Pilkada, tapi tersangka gagal maju	<i>“Pelaku berencana menggunakan uang palsu untuk mendukung kampanye Pilkada, namun gagal mencalonkan diri.”</i>	Pemanfaatan kegiatan politik untuk membenarkan tindakan ablenk demi tujuan pribadi.
6	20/12/2024	Tak hanya di perpustakaan kampus, uang palsu di UIN Makassar juga dicetak di rumah pengusaha	<i>“Rumah pengusaha turut digunakan sebagai tempat produksi uang palsu selain kampus.”</i>	Pemanfaatan ablenk pribadi dan akademik untuk kegiatan ablenk akibat lemahnya pengawasan.
7	20/12/2024	Sindiket pengedar uang palsu berkode naga ditangkap, beroperasi di 3 provinsi	<i>“Sindiket ini memiliki jaringan luas hingga melibatkan lebih dari satu provinsi dalam operasinya.”</i>	Keterampilan teknis tinggi dan lemahnya regulasi penggunaan teknologi yang memungkinkan produksi uang palsu berkualitas tinggi.

8	31/12/2024	Uang palsu UIN Makassar nyaris sempurna, ada tanda air	<i>“Uang palsu ini 10 able 10 menyerupai uang asli dengan tanda air yang sulit dibedakan oleh masyarakat awam.”</i>	Keterampilan teknis tinggi dan lemahnya regulasi penggunaan teknologi yang memungkinkan produksi uang palsu berkualitas tinggi.
---	------------	--	---	---

Sumber: Olah data penulis, 2024

Pada table 3 menjelaskan mengenai diagnose penyebab utama Kasus uang palsu ini terjadi akibat berbagai faktor yang berkelindan, mulai dari lemahnya pengawasan di lingkungan kampus hingga minimnya regulasi terkait distribusi bahan cetak dan teknologi. Krisis moralitas di dunia akademik juga menjadi faktor utama yang memungkinkan praktik ilegal ini berkembang tanpa hambatan selama bertahun-tahun. Selain itu, sindikat ini memiliki jaringan yang luas dan memanfaatkan berbagai sumber daya, baik dari dalam kampus maupun pihak eksternal, untuk melancarkan aksinya. Bahkan, uang palsu yang mereka produksi hampir menyerupai uang asli karena keterampilan teknis yang tinggi serta kurangnya pengawasan terhadap teknologi cetak. Dengan berbagai faktor penyebab ini, kasus uang palsu di UIN Makassar dan PTN Gowa Sulsel menjadi permasalahan serius yang membutuhkan solusi menyeluruh

Tabel 4. Membuat Pertimbangan Moral

No.	Tanggal	Judul Berita	Penjelasan
1	22/12/2024	Heboh uang palsu UIN Makassar: urgensi kompensasi bagi korban	"Korban dari peredaran uang palsu ini, termasuk pedagang kecil di sekitar kampus, mendesak adanya kompensasi untuk menutupi kerugian yang mereka alami."

Sumber:oleh data penulis, 2024

Pada table 4 menjabarkan bagaimana framing media Kompas.com menyoroiti dampak sosial dari kasus peredaran uang palsu ini,,khususnya bagi masyarakat kecil yang menjadi korban.dengan memasukkan prespektif korban,media Kompas.com membingkai kasus ini sebagai masalah tidak hanya kriminal tetapi juga moral dan sosial,Dimana ada pihak yang di rugikan dan menutut keadilan.

Terakhir ialah rekomendasi solusi oleh Kompas.com atas isu tersebut dapat diamati pada tabel ke-lima.

Tabel 5. Rekomendasi Solusi

No.	Tanggal	Judul Berita	Penjelasan
1	19/12/2024	Update kasus uang palsu di UIN Alauddin Makassar, Beroperasi sejak 2010, 17 tersangka diamankan	Penguatan penegakan hukum dengan hukuman berat bagi pelaku utama dan jaringan sindikat.
2	19/12/2024	Uang palsu produksi di UIN Makassar hendak dipakai Pilkada, tapi tersangka gagal maju	Pengawasan ketat terhadap dana kampanye untuk mencegah penyalahgunaan uang ilegal.
3	19/12/2024	2 ASN Pemprov Sulbar terlibat jaringan sindikat uang palsu kampus UIN Makassar	Penerapan sanksi tegas bagi ASN yang terlibat dalam tindak kejahatan untuk menjaga integritas pemerintahan.
4	20/12/2024	Tersangka pembuat uang palsu di UIN Alauddin terancam hukuman seumur hidup	Hukuman berat seperti seumur hidup bagi dalang utama untuk memberikan efek jera
5	29/12/2024	Sindikat pengedar uang palsu berkode 9 Naga ditangkap, beroperasi di 3 provinsi	Peningkatan kerja sama antarprovinsi dalam pemberantasan sindikat uang palsu lintas daerah.

Sumber: Olah data penulis, 2024

Pada tabel 5 mengusulkan berbagai Solusi, Solusi yang diusulkan dalam kasus peredaran uang palsu ini menitikberatkan pada aspek penegakan hukum dan pengawasan ketat di berbagai sektor. Hukuman berat bagi pelaku utama dan sindikat bertujuan memberikan efek jera serta mencegah tindakan serupa di masa depan. Selain itu, pengawasan terhadap dana kampanye menjadi langkah penting agar praktik ilegal tidak masuk ke ranah politik. Pemerintah juga perlu menerapkan sanksi tegas bagi ASN yang terlibat dalam tindak kriminal untuk menjaga kepercayaan publik. Terakhir, kerja sama antarprovinsi dalam pemberantasan sindikat uang palsu harus ditingkatkan guna menutup celah kejahatan lintas wilayah. Dengan strategi ini, diharapkan kasus serupa dapat dicegah dan pemberantasan uang palsu bisa lebih efektif.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bagaimana media daring Kompas.com membingkai kasus peredaran uang palsu di Universitas Islam Negeri (UIN) Makassar sebagai sebuah persoalan yang tidak hanya berkutat pada aspek kriminalitas semata, melainkan juga menyentuh dimensi ekonomi, hukum, serta moralitas akademik. Melalui pendekatan analisis framing, ditemukan bahwa media memosisikan kasus ini sebagai representasi dari persoalan sistemik yang lebih dalam, mencerminkan adanya krisis integritas di lingkungan pendidikan tinggi.

Dalam pemberitaannya, Kompas.com secara konsisten menyoroti kronologi kejadian, mulai dari pengungkapan kasus oleh aparat kepolisian, penangkapan para pelaku, hingga proses investigasi yang menelusuri keterlibatan oknum dalam jaringan sindikat uang palsu tersebut. Tidak hanya berhenti pada aspek fakta, media juga memperluas sudut pandangnya dengan mengeksplorasi dampak sosial yang ditimbulkan, terutama terhadap pedagang kecil dan masyarakat lokal yang menjadi korban secara ekonomi akibat peredaran uang palsu. Dengan demikian, framing media tidak hanya fokus pada pelaku, namun juga pada korban dan kerusakan sosial yang terjadi.

Faktor penyebab utama yang diidentifikasi dalam pemberitaan mencakup lemahnya sistem pengawasan di lingkungan kampus, keterlibatan aktor internal maupun eksternal universitas, serta munculnya indikasi krisis moralitas di kalangan akademisi dan mahasiswa. Hal ini mengindikasikan adanya celah dalam sistem pendidikan yang seharusnya menjadi benteng terakhir moral dan etika. Media secara tidak langsung mengajak pembaca untuk merefleksikan kembali nilai-nilai yang seharusnya dijunjung tinggi oleh institusi pendidikan, dan mengkritisi lemahnya sistem pengawasan yang memungkinkan tindak kejahatan seperti ini terjadi.

Dalam hal solusi, media mendorong adanya penegakan hukum yang lebih tegas dan menyeluruh, termasuk dalam hal penyidikan dan penuntutan terhadap para pelaku yang terlibat, tanpa pandang bulu. Selain itu, Kompas.com menyoroti pentingnya penguatan pengawasan distribusi uang dan pengedaran uang kertas di wilayah kampus serta sekitarnya, sebagai langkah preventif. Lebih lanjut, kerja sama lintas institusi, seperti kepolisian, otoritas moneter, lembaga pendidikan, dan masyarakat sipil, dinilai penting untuk membangun sistem pencegahan yang terintegrasi dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa peran media bukan sekadar sebagai penyampai informasi, melainkan juga sebagai aktor penting dalam membentuk opini publik, mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kasus kriminalitas, dan mendorong formulasi kebijakan publik. Media seperti Kompas.com mengambil peran aktif sebagai agen perubahan sosial, yang berkontribusi dalam menciptakan kesadaran kolektif tentang urgensi penanganan kasus-kasus kejahatan yang terjadi di lingkungan akademik dengan serius dan tuntas.

REFERENSI

- Eriyanto. Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. LKIS Pelangi Aksara, 2002.
- McCombs, Maxwell, & Shaw, Donald L. "The Agenda-Setting Function of Mass Media." *Public Opinion Quarterly*, vol. 36, no. 2, 1972, pp. 176-187.
- Shoemaker, Pamela, & Reese, Stephen. *Mediating the Message: Theories of Influences on Mass Media Content*. Longman, 1996.
- Kompas.com. "Kronologi Pengungkapan Uang Palsu Ratusan Juta Rupiah di PTN Gowa Sulsel." 17 Desember 2024. <https://www.kompas.com/> (diakses 19 Januari 2025).
- Kompas.com. "Tindak Lanjut BI soal Kasus Pabrik Uang Palsu di Kampus UIN Makassar." 18 Desember 2024. <https://www.kompas.com/> (diakses 19 Januari 2025).
- Kompas.com. "Pembuatan Uang Palsu di Kampus Gowa, Sosiolog: Cerminan Krisis Moralitas di Dunia Pendidikan." 18 Desember 2024. <https://www.kompas.com/> (diakses 19 Januari 2025).
- Kompas.com. "Update Kasus Uang Palsu di UIN Alauddin Makassar, Beroperasi Sejak 2010, 17 Tersangka Diamankan." 19 Desember 2024. <https://www.kompas.com/> (diakses 19 Januari 2025).
- Kompas.com. "Uang Palsu Produksi di UIN Makassar Hendak Dipakai Pilkada, Tapi Tersangka Gagal Maju." 19 Desember 2024. <https://www.kompas.com/> (diakses 19 Januari 2025).